

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi adalah keadaan di mana harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus - menerus atau terjadi penurunan nilai uang dalam negeri. Inflasi Harga Kabupaten Banggai Laut Tahun 2025 di bulan Juni mengalami deflasi harga berada diangka -2,76 % (mtm) atau turun 1,68% (mtm) dibandingkan dengan bulan Maret diangka 4,44% (mtm) dan di bulan April mengalami Inflasi harga diangka 2,84% (mtm) atau turun -1,6 % (mtm). Dari bulan Maret, Sementara pada bulan Mei mengalami Inflasi harga diangka 2,92% (mtm) atau naik 0,08% (mtm) dibandingkan bulan sebelumnya

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan sidak ke pasar - pasar dan toko - toko agar tidak ada praktek kecurangan ataupun penimbunan barang komoditas;
2. Melakukan intervensi pasar dengan melaksanakan kegiatan pasar murah;
3. Meningkatkan koordinasi antar instansi teknis terkait dalam memantau perkembangan harga dan melaporkannya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan strategis untuk menjaga stabilitas harga :

- a. Pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman buah, sayur peternakan dan perikanan;
- b. Gerakan menanam cepat panen juga terus dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banggai Laut;
- c. Kerjasama strategis antar kabupaten pemasok barang kebutuhan;
- d. Ketersedian armada laut dalam distribusi barang kebutuhan dari kabupaten penyuplai.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan akan membantu pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengendalian inflasi yang lebih efektif, sehingga stabilitas harga dan daya beli masyarakat dapat terjaga dengan baik.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.